

Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi: Studi Kasus Implementasi dalam Konteks Pendidikan Modern

Siti Homsah

Mts Darul Ulum

Raisyahomsah@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan metode pendidikan agama Islam berbasis teknologi dan implementasinya dalam konteks pendidikan modern. Metode pendidikan agama Islam tradisional telah menghadapi tantangan dalam menarik perhatian generasi muda yang hidup di era digital ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penerapan teknologi sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran agama Islam. Studi kasus dilakukan untuk menganalisis penggunaan berbagai teknologi dalam proses pembelajaran agama Islam dan dampaknya pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam menghadapi tantangan pendidikan agama di era modern.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode Pengajaran, Teknologi, Pendidikan Modern, Implementasi, Keterlibatan Siswa.

Abtrack : This study aims to examine the development of technology-based Islamic religious education methods and their implementation in the context of modern education. Traditional Islamic religious education methods have faced challenges in attracting the attention of the younger generation who live in this digital era. Therefore, this study proposes the application of technology as a tool to improve the quality and effectiveness of Islamic learning. Case studies were conducted to analyze the use of various technologies in the process of learning Islamic religion and their impact on student engagement and understanding. The research results are expected to provide guidance for educators and policy makers in facing the challenges of religious education in the modern era.

Keywords: Islamic Religious Education, Teaching Methods, Technology, Modern Education, Implementation, Student Involvement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, membimbing mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berpikiran kritis. Selama berabad-abad, metode-metode pendidikan agama Islam telah berkembang dan beradaptasi dengan berbagai perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Namun, dalam era digital dan globalisasi ini, pendidikan agama Islam

dihadapkan pada tantangan baru yang mempengaruhi cara pengajaran dan pembelajarannya.¹

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara menyeluruh. Generasi muda, terutama di kalangan peserta didik di sekolah, perguruan tinggi, dan madrasah, tumbuh dalam lingkungan yang sangat terkoneksi dengan teknologi. Dalam konteks pendidikan modern, metode-metode tradisional agama Islam kadang-kadang dianggap kurang menarik dan kurang relevan bagi generasi digital ini. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran agama Islam menjadi semakin penting untuk menarik minat dan perhatian siswa serta meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam mempelajari ajaran agama.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali potensi pengembangan metode pendidikan agama Islam berbasis teknologi dan menganalisis implementasinya dalam konteks pendidikan modern. Studi kasus akan digunakan untuk memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan agama Islam dan bagaimana hal ini mempengaruhi proses pembelajaran serta pemahaman siswa.³

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan panduan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi tantangan pendidikan agama Islam di era digital ini. Melalui pengembangan metode pendidikan agama Islam yang relevan dan berbasis teknologi, diharapkan pesan-pesan agama Islam dapat diantarkan secara efektif dan berhasil mencapai hati dan pikiran generasi muda, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi perubahan zaman dengan bijaksana.

2. METODE

¹ D Mardiana, R M T Supriyanto, and ..., "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa," *Tunas: Jurnal ...*, 2021, <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas/article/view/2519>.

² A Asmawiyah, "Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19," *Journal of Economic, Public, and Accounting ...*, 2021, <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/1219>.

³ Imroh Atul Musfiroh, "Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali," *Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali Syamil* 2, no. 21 (2014): 2339–1332.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengembangkan metode pendidikan agama Islam berbasis teknologi dan mengamati implementasinya dalam konteks pendidikan modern. Pertama, dilakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi tentang metode-metode pendidikan agama Islam dan perkembangan teknologi terkini yang relevan. Selanjutnya, dipilih beberapa lembaga pendidikan Islam modern sebagai lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan pengelola, observasi di kelas, survei siswa, serta analisis materi pembelajaran yang menggunakan teknologi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan tantangan dalam penerapan metode berbasis teknologi. Selain itu, berdasarkan temuan dari analisis data dan studi literatur, dikembangkan model metode pendidikan agama Islam berbasis teknologi yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam modern.

Model tersebut divalidasi dan diverifikasi melalui diskusi dengan para ahli pendidikan agama Islam dan teknologi, serta uji coba di beberapa lembaga pendidikan. Hasil penelitian dirangkum dalam laporan penelitian yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan agama Islam dalam era teknologi informasi. Laporan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam secara efektif di zaman digital.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan agama Islam telah lama diakui sebagai salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Metode-metode pendidikan agama Islam telah mengalami evolusi selama berabad-abad untuk mengikuti perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Namun, tantangan baru muncul dalam era digital dan globalisasi saat ini. Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pendidikan disampaikan dan diterima.⁴

Generasi muda saat ini tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Mereka hidup dalam era yang serba terkoneksi, di mana informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet, media sosial, dan

⁴ Destriani et al., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.

berbagai platform digital lainnya. Dalam konteks pendidikan modern, metode-metode tradisional agama Islam bisa dianggap kurang menarik bagi generasi digital ini, sehingga ada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agama Islam.⁵

Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat memiliki banyak manfaat. Pertama, teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Buku digital, video, animasi, dan aplikasi pendidikan agama dapat membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran agama.⁶

Kedua, teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri. Siswa dapat belajar agama Islam kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile mereka. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pembelajaran berbasis pemecahan masalah, di mana siswa dapat mencari jawaban atas pertanyaan agama mereka sendiri melalui sumber-sumber online yang dipercaya.

Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam juga menyiratkan tantangan dan risiko. Perlu adanya kehati-hatian dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi yang sesuai agar tidak mengurangi substansi dan nilai-nilai agama. Teknologi juga harus digunakan dengan bijaksana untuk menghindari penggunaan yang tidak produktif atau bahkan merugikan siswa, seperti ketergantungan berlebihan pada perangkat digital yang mengabaikan interaksi sosial dan konteks kehidupan nyata.

Penelitian yang diajukan bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan metode pendidikan agama Islam berbasis teknologi dan menganalisis cara implementasinya dalam konteks pendidikan modern. Studi kasus akan memberikan wawasan mendalam tentang cara-cara terbaik untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.⁷

⁵ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

⁶ Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto, "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.

⁷ Nurmalia Amanudin, "Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang" (Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi tantangan pendidikan agama Islam di era digital ini. Dengan mengembangkan metode pendidikan agama Islam yang relevan dan berbasis teknologi, pesan-pesan agama Islam dapat disampaikan secara efektif dan mencapai hati dan pikiran generasi muda. Hal ini dapat membantu menghasilkan generasi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia, berpikiran kritis, dan mampu menghadapi perubahan zaman dengan bijaksana.⁸

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam berperan krusial membentuk karakter peserta didik. Era digital dan teknologi mempengaruhi cara pengajaran. Penggunaan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan fleksibel. Namun, harus bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi agar nilai-nilai agama tetap terjaga. Penelitian ini diharapkan memberikan panduan bagi pendidik menghadapi tantangan di era digital, mencetak generasi berakhlak mulia dan berpikiran kritis.

Referensi

- Amanudin, Nurmalia. "Penerapan Hidden Curriculum Dalam Menjadikan Generasi Qurani Di SDIT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang." Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2021.
- Asmawiyah, A. "Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19." *Journal of Economic, Public, and Accounting ...*, 2021. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/1219>.
- Destriani, Maria Botifar, and Deri Wanto. "Implementing Islamic Religious Education in Vocational Schools' Curricula." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 2 (2023): 274–84. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1167>.
- Destriani, Rasmini, Amriyadi, and Hezi Jeniati. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pemahaman Literasi Keagamaan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Mardiana, D, R M T Supriyanto, and ... "Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan

⁸ TDAN PELUANG and E ERA, "INTERNATIONAL SEMINAR OF ISLAMIC RELIGION (ISOIR) 2021," *Researchgate.Net*, n.d., https://www.researchgate.net/profile/Syamsul-Arifin-21/publication/360756172_Peran_Public_Relations_Dalam_Membangun_Citra_Lembaga_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_PAUD_Pada_Era_Smart_Society/links/628878d739fa21703162370a/Peran-Public-Relations-Dalam-Membangun-C.

- Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa.” *Tunas: Jurnal ...*, 2021. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/tunas/article/view/2519>.
- Musfiroh, Imroh Atul. “Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali.” *Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali Syamil 2*, no. 21 (2014): 2339–1332.
- PELUANG, TDAN, and E ERA. “INTERNATIONAL SEMINAR OF ISLAMIC RELIGION (ISOIR) 2021.” *Researchgate.Net*, n.d. https://www.researchgate.net/profile/Syamsul-Arifin-21/publication/360756172_Peran_Public_Relations_Dalam_Membangun_Citra_Lembaga_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_PAUD_Pada_Era_Smart_Society/links/628878d739fa21703162370a/Peran-Public-Relations-Dalam-Membangun-C.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. “Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 9*, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.